

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tingkat Wustha. Adapun jenis pada penelitian ini ialah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yakni peneliti mendeskripsikan data-data yang ditemukan di lapangan. “Salah satu jenis penelitian yang data-datanya tidak didapatkan melewati langkah-langkah statistik atau bentuk hitungan lainnya.”¹ ialah yang dimaksud dengan pendekatan kualitatif. Sehingga penelitian ini akan mendeskripsikan secara objektif tentang pembelajaran Fiqih pada tingkat Wustha Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.

Metode penelitian yang dipakai dalam meneliti suatu objek yang sebenarnya, yang mana peneliti ialah sebagai sarana utama, adapun teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan teknik wawancara, analisis data berupa data sebenarnya, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi ialah yang dimaksud dengan metode penelitian kualitatif biasa disebut juga metode penelitian naturalistik, sebagaimana yang sudah dijelaskan oleh Sugiyono.² Satu teknik dalam sebuah penelitian yang menghasilkan data secara penggambaran data, sehingga data yang diperoleh berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan karakter yang diamati. Pendekatan ini lebih diarahkan kepada latar dan individu secara keseluruhan ialah yang dimaksud dengan metode kualitatif menurut Moleong. Penelitian kualitatif merupakan salah satu

¹Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Renika Cipta, 2008), h. 21.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 15.

penelitian yang memakai berlandaskan data sebenarnya serta menerangkan kejadian yang terjadi serta laksanakan dengan teknik wawancara, obsevasi dan dokumentasi.³

Jenis penelitian ini merupakan suatu penelitian yang mendapatkan data-data yang tidak bisa diraih melalui teknik statistik serta teknik kuantifikasi lainnya. Untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang peserta,⁴ ialah merupakan tujuan dari penelitian kualitatif. Pemahaman tersebut tak ditetapkan sebelumnya, akan tetapi didapat sesudah melaksanakan analisis pada kenyataan keadaan lingkungan yang menjadi pokok penelitian, serta selanjutnya diambil satu kesimpulan berupa pemahaman umum mengenai kenyataan-kenyataan tersebut.

Tujuan kualitatif pada penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan secara terstruktur, otentik serta tepat mengenai data-data tertentu. Adapun dalam penelitian ini, yaitu pembelajaran Fiqih pada tingkat wustha Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam dengan menghimpun data-data yang diperoleh pada lapangan ketika kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Data-data itu dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi, sehingga nantinya dapat tergambarkan dengan jelas hasil pembelajaran fiqih pada tingkat Wustha dari kedua pondok pesantren tersebut.

³J. Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), cet. XXVI, h. 9.

⁴Afifudin & Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 73.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi subjek ialah mu`alim/ ustadz yang mengajar Fiqih yang berjumlah 5 orang, dan 26 santri/ wati yang diambil dari perwakilan kelas sebagai data pokok penelitian pada tingkat Wustha Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Objek Penelitian

Pada penelitian ini yang menjadi objek ialah pembelajaran Fiqih pada tingkat Wustha Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- c. Media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- d. Interaksi antara mu`alim/ ustadz dengan santri/ wati dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- e. Kitab/ referensi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.

- f. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan pada tahun ajaran 2019-2020 di Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam yang beralamat:

1. Pondok Pesantren Ar-Raudhah: Jl. Brigjend. H. Hasan Basri No. B.37 RT. 06 Desa Pasar Senin Kec. Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara Kalimantan Selatan.
2. Pondok Pesantren Darussalam: Jl. Brigjend. H. Hasan Basri Km. 6 Desa Muara Tapus Kecamatan Amuntai Tengah Kabupaten Hulu Sungai Utara.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Ada dua macam yang dipakai dalam mendapatkan data , yakni data pokok serta data penunjang.

a. Data Pokok

Data mengenai pembelajaran Fiqih pada tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam Kabupaten Hulu Sungai Utara, yang meliputi:

- 1) Perencanaan pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- 2) Metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.

- 3) Media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- 4) Interaksi antara mu`alim/ ustadz dengan santri/ wati dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- 5) Kitab/ referensi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- 6) Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.

b. Data Penunjang

Yang dimaksud dengan data penunjang ialah data yang penyokong data pokok yang berkaitan dengan deskripsi umum tempat penelitian yang mencakup:

- 1) Latar belakang berdirinya tingkat Wustha Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- 2) Visi, misi, tujuan dan strategi tingkat Wustha Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- 3) Keadaan mu`alim/ ustadz, santri, karyawan, dan staf tata usaha pada tingkat Wustha Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- 4) Data mengenai keadaan santri tingkat Wustha Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- 5) Data mengenai keadaan sarana dan fasilitas yang tersedia pada tingkat Wustha Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data tersebut, maka penulis menetapkan sumber data seperti berikut:

- a. Ustadz yang mengajar Fiqih dan santri pada tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam, yang disebut sebagai informan.
- b. *Mudir* (kepala sekolah), dewan *asatizd* dan staf tata usaha tingkat Wustha Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam, yang disebut sebagai informan.
- c. Dokumen Pesantren, yaitu catatan tertulis yang relevan dengan judul penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh data tersebut, memakai beberapa metode penghimpunan data seperti berikut:

1. Wawancara

Wawancara di sini dilakukan untuk menggali data tentang perencanaan pembelajaran, metode yang digunakan, media yang digunakan, interaksi yang dibangun antara mu`alim/ ustadz dengan santri/ wati dalam pelaksanaan pembelajaran, kitab yang menjadi sumber belajar, serta evaluasi pembelajaran Fiqih pada tingkat Wustha di Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.

2. Observasi

Teknik tersebut dipakai untuk melakukan pengamatan secara langsung melewati tempat penelitian serta pengamatan terhadap proses pembelajaran Fiqih pada tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam, yang meliputi:

- a. Perencanaan pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- b. Metode yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- c. Media yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- d. Interaksi antara mu`alim/ ustadz dengan santri/ wati dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- e. Sumber belajar (kitab) yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- f. Evaluasi yang digunakan dalam pembelajaran Fiqih tingkat Wustha pada Pondok Pesantren Ar-Raudhah dan Pondok Pesantren Darussalam.
- g. Gambaran umum lokasi penelitian.

3. Dokumentasi

Teknik tersebut dipakai untuk memperoleh data pokok serta data penunjang, sedangkan data yang ingin didapatkan dengan metode ini ialah:

- a. Deskripsi umum tempat penelitian.
- b. Identitas guru, santri dan tata usaha.

F. Analisis Data

Bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif dilaksanakan secara saling berhubungan serta berproses secara konsisten hingga selesai. Maksudnya, pada analisis data peneliti turut serta dalam menguraikan dan merangkum data yang didapatkan dengan menghubungkan teori yang diterapkan,⁵ sebagaimana pendapat yang dikemukakan oleh Sugiyono.

Analisis data yang dilaksanakan peneliti ialah berwujud data-data yang didapatkan peneliti lewat hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang selanjutnya peneliti praktikkan dalam satu penelitian sejak awal penelitian ini hingga selesai penelitian ataupun hingga terwujudnya data yang hendak didapatkan.

Sesudah data disampaikan secara deskriptif berupa penjabaran yang mampu menampilkan deskripsi secara jelas terhadap persoalan yang diteliti, kemudian diterapkan analisis data melalui *deskriptif kualitatif* serta rangkuman akhir terhadap penelitian ini diraih berlandaskan data-data yang penulis dapati pada lapangan dengan penggunaan metode yang diterapkan untuk mengambil kesimpulan dari perihal yang khusus untuk menggapai kesimpulan yang bersifat umum (induktif).⁶

⁵Sugiyono, *Metodologi Penelitian ...*, h. 246.

⁶Strauss dan Gorbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif* (Surabaya: PT. Bina Ilmu, 1997), h. 11.

Ada tiga teknik dalam analisis data kualitatif, yakni reduksi data, penyajian data, penarikan atau verifikasi kesimpulan, menurut pandangan Miles dan Huberman. Aktivitas analisis data yang dilaksanakan peneliti melalui tindakan seperti berikut:⁷

- a. Analisis yang menekankan, mengelompokkan data dengan berbagai macam cara sampai kesimpulan akhir mampu diambil kesimpulan serta diverifikasi ialah yang dimaksud dengan reduksi data.
- b. Menghimpun data atau informasi secara terstruktur yang memperoleh kesempatan pada pengambilan langkah serta pengambilan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berwujud catatan lapangan (teks naratif), serta model tersebut menghimpun segala jenis kerangka, gambaran, koneksi kerja serta rancangan ialah yang dimaksud dengan *display* data dan penyajian data.⁸
- c. Kumpulan analisis data akhir ialah yang dimaksud dengan menarik kesimpulan atau verifikasi. Verifikasi bertujuan untuk memperoleh kesimpulan yang benar serta akurat.⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Sebuah penelitian mesti diverifikasi keasliannya supaya hasil penelitiannya mampu terjamin kebenarannya serta mampu ditunjukkan keasliannya. pemverifikasian data dilaksanakan dengan menyertakan mu`alim/ ustadz dengan cara memeriksa ulang selanjutnya peneliti memeriksa hasil penelitian yang

⁷S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik-Kualitatif* (Bandung: TARSITO, 1998), h. 129.

⁸Emzir, *Analisis Data: Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 132.

⁹*Ibid*, h. 133.

didapat pada lapangan. Kemudian untuk kebenaran data dilakukan cek dan recek data dengan teknik pengumpulan data, serta merecek sebagian informan.

Mengecek keaslian penelitian ini, metode yang digunakan oleh peneliti ialah triangulasi. Metode pengecekan keaslian data yang mendayagunakan sesuatu di luar data untuk kepentingan pengecekan serta sebagai pembanding pada data itu ialah yang dimaksud dengan triangulasi,¹⁰ yakni:

1. Metode membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara, kemudian dengan dokumentasi serta dengan hasil observasi ialah yang dimaksud dengan triangulasi metode.
2. Metode mengklarifikasi kebenaran suatu kejadian berlandaskan data yang didapat peneliti dilihat dari dimensi waktu ataupun sumber yang lainnya ialah yang dimaksud dengan triangulasi sumber.
3. Metode membandingkan waktu pembelajaran dilaksanakan dengan pelaksanaan penelitian ialah yang dimaksud dengan triangulasi waktu.

¹⁰J. Lexy Meleong, *Metode Penelitian...*, h. 163.